

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan masa yang dimulai dari konsepsi hingga lahirnya janin. Lama kehamilan berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau sama dengan sembilan bulan tujuh hari). Kehamilan dan persalinan bukanlah sebuah proses patologis melainkan proses alamiah (normal). Data World Health Organization (WHO) menunjukkan 99% kematian ibu akibat persalinan atau kelahiran terjadi di negara berkembang (Situmorang, 2021).

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2022 sebesar 183 per 100,000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Neonatal (AKN) menurut Badan Pusat Statistik tahun 2020 sebesar 9,30 per 1000 kelahiran hidup. Sistem Registrasi Sampel dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan data penyebab kematian ibu adalah gangguan hipertensi (33,07%), perdarahan obstetri (27,03%), komplikasi non obstetri (15,7%), komplikasi obstetri lainnya (12,04%), infeksi pada kehamilan (6,06%) dan lain-lain (4,81%) (Badan Pusat Statistik, 2023).

Jumlah kematian ibu di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 149 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Tingginya AKI disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterlambatan penanganan pada kasus komplikasi, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan ketenaga kesehatan dan kecenderungan enggan melahirkan di fasilitas kesehatan yang tersedia dan lebih memilih kedukun ketika melahirkan. Data tersebut tampaknya berkaitan dengan cakupan kunjungan K4 yang relatif rendah. Data AKB di Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017 adalah 3 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Balita (AKABA) per 1.000 kelahiran hidup selama

periode 2013-2017 cenderung mengalami penurunan, namun dalam 3 tahun terakhir AKABA relatif tetap berkisar pada 5 balita per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Sultra, 2018).

Berdasarkan data Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara (2022) Jumlah kasus Kematian Ibu tahun 2021 di Kota Kendari yaitu 10 dari 7144 jumlah kelahiran hidup, sedangkan jumlah kematian bayi yaitu 16 dari 7144 jumlah kelahiran hidup.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB dengan memberikan asuhan kebidanan yang bersifat komprehensif (berkesinambungan). Pemeriksaan, pengawasan dan pelayanan secara komprehensif yaitu suatu hal yang mutlak diperlukan dimulai masa kehamilan, persalinan, nifas termasuk pengawasan pada bayi baru lahir untuk mencegah adanya komplikasi obstetrik dan memastikan bahwa komplikasi terdeteksi sedini mungkin sehingga dapat ditangani segera (Rintho, 2022).

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), *Postnatal Care* (PNC), dan Bayi Baru Lahir secara berkelanjutan pada pasien. Ukuran yang dipakai untuk menilai baik-buruknya keadaan pelayanan kebidanan (*maternity care*) dalam suatu negara atau daerah pada umumnya ialah kematian maternal (*maternal mortality*). Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) kematian maternal ialah kematian seorang wanita waktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan (Situmorang, 2021).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berkompeten dan berhubungan langsung dengan wanita sebagai sasaran program dalam upaya penurunan angka kematian ibu. Penempatan bidan tersebar diseluruh wilayah bertujuan agar akses pelayanan kesehatan mudah dijangkau oleh wanita terutama pelayanan kesehatan ibu meliputi

pelayanan kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan (nifas) yang komprehensif dan berkualitas (Kasmiati dkk, 2023).

Pelayanan antenatal merupakan bagian terpenting dalam perawatan kesehatan ibu hamil yang bertujuan untuk memantau dan memastikan kondisi ibu hamil dan janin, keduanya dalam keadaan baik sehingga dapat direncanakan pertolongan persalinan yang tepat. Kualitas pelayanan *antenatal care* berkaitan erat dengan percepatan penurunan AKI sehingga akses terhadap pelayanan *antenatal care* yang bermutu dan berkualitas harus dilakukan melalui pemberian pelayanan yang sesuai dengan standar pelayanan antenatal care (Dinkes Sultra, 2018).

Asuhan antenatal yang kurang optimal dapat menimbulkan dampak atau komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan kb. Pelayanan dari tenaga kesehatan sangat penting untuk memantau kondisi ibu dan janin. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum, dan bidan serta upayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan Pn). Semua penolong persalinan dipastikan mempunyai pengetahuan, keterampilan dan alat untuk memberikan pertolongan yang aman dan bersih, pelaksanaan asuhan masa nifas, perawatan bayi baru lahir serta pemeliharaan laktasi yang berkualitas (Kasmiati dkk, 2023).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan Pemilihan kontrasepsi dengan laporan asuhan kebidanan yang ditulis sesuai dengan format pengkajian asuhan kebidanan holistic islami dan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan menggunakan metode SOAP.

Tempat Praktik Mandiri Bidan R Kota Kendari memberikan

pelayanan kebidanan meliputi: pemeriksaan kehamilan (ANC), pertolongan persalinan normal (INC), perawatan masa nifas (PNC), penanganan bayi lahir normal, menerapkan program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada setiap persalinan normal dengan kondisi bayi yang baik, imunisasi bayi dan pelayanan keluarga berencana (KB). Dari pelayanan kebidanan komprehensif yang diperoleh penulis di Tempat Praktik Mandiri Bidan tersebut, maka penulis diharuskan memantau sebuah perkembangan kasus dari seorang ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Tempat Praktik Mandiri Bidan R Kota Kendari tersebut dengan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan (ANC), persalinan (INC), bayi baru lahir, nifas (PNC) dan KB.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Laporan ini adalah Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistic yang diberikan kepada Ny.H meliputi Asuhan Kehamilan, Asuhan Persalinan, Asuhan pascasalin, Asuhan Neonatus dan KB.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistic Pada Ny. N di Tempat Praktek Mandiri Bidan R Kota Kendari.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. N secara Komprehensif Holistic di Tempat Praktek Mandiri Bidan R Kota Kendari.
2. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan persalinan pada Ny. N secara Komprehensif Holistic di Tempat Praktek Mandiri Bidan R Kota Kendari.
3. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan pascasalin pada Ny. N secara Komprehensif Holistic di Tempat Praktek Mandiri Bidan R Kota Kendari.

4. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi Ny. N secara Komprehensif Holistic di Tempat Praktek Mandiri Bidan R Kota Kendari.
5. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan pada Kespro-KB pada Ny. N secara Komprehensif Holistic di Tempat Praktek Mandiri Bidan R Kota Kendari.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas, Neonatus dan KB termasuk kegiatan penelitian dengan pendekatan studi kasus.

##### 1.4.2 Praktik

###### 1. Bagi Profesi Bidan

Laporan ini dapat menjadi masukan bagi profesi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada ibu dan meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan dalam kebidanan.

###### 2. Bagi Lahan Praktik

Dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

###### 3. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir dan merencanakan persalinannya dipelayanan kesehatan.

###### 4. Bagi Institusi

Menjadi masukan dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil sampai dengan KB.